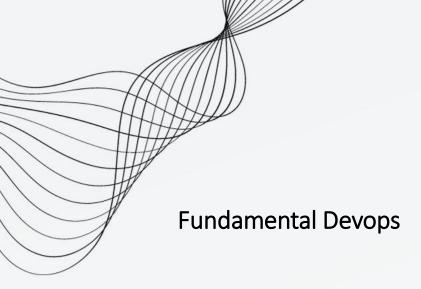
STAGE 1

*

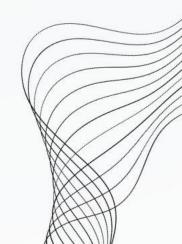
IRMANURLIZA DAY-1

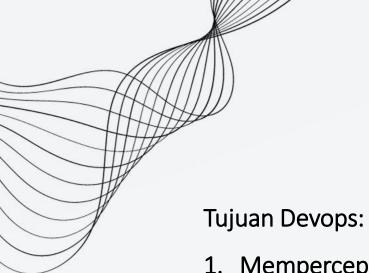




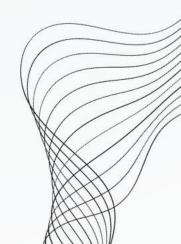
Devops merupakan penghubung tim development dan operations yang berfungsi untuk mempercepat proses development hingga ke tahapan release suatu produk ke public.

Secara garis beras tahapan devops dimulai dari adanya planning, code, build, test, release, deploy, operate, dan monitoring.





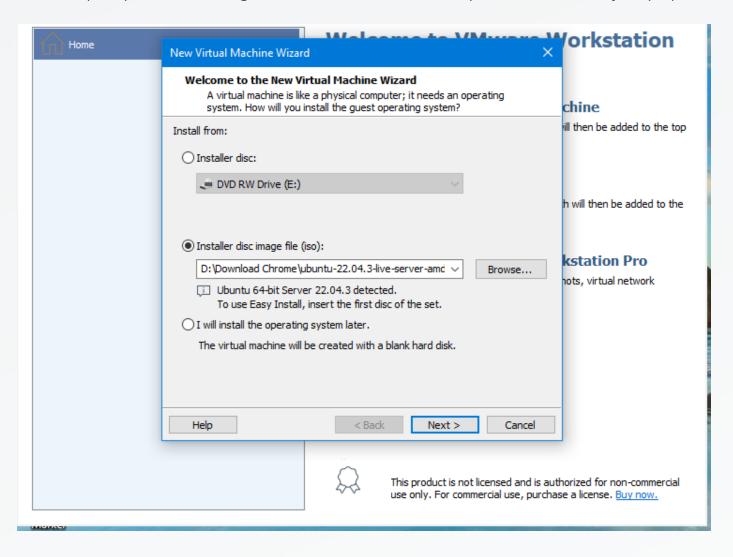
- 1. Mempercepat proses release suatu produk ke public
- 2. Menurunkan tingkat kegagalan pada release suatu produk
- 3. Jika ada masalah, devops harus mampu mempersingkat waktu perbaikan
- 4. Menginterasi aplikasi
- 5. Mendeploy aplikasi
- 6. Melakukan testing sebelum tahapan release
- 7. Melakukan monitoring terhadap aplikasi yang dijalankan



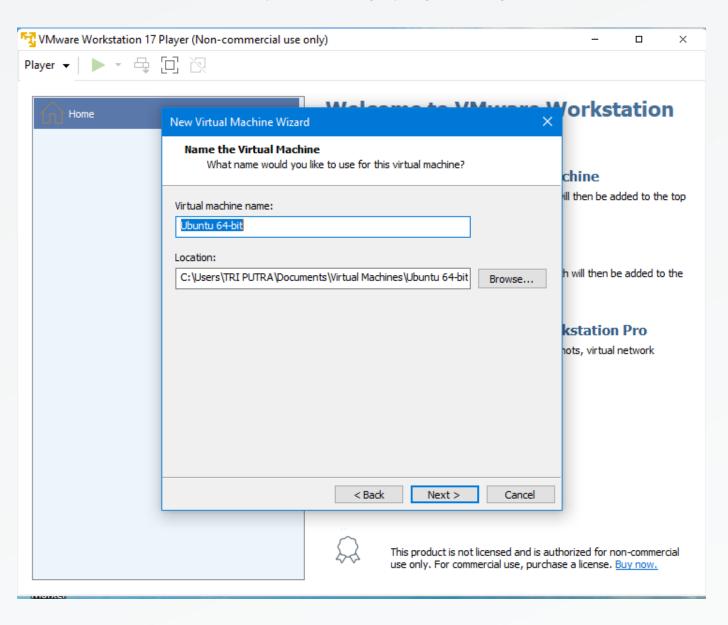
Dalam devops dikenal dengan istilah CI/CD (Continous Integration/Continous Deployment) yang merupakan 7 fundamental yang harus dipahami dari devops.

- Continous development merupakan tahapan planning dan coding pada software/aplikasi sehingga dapat membantu mempercepat proses dari development dalam source code management
- 2. Integration yaitu membantu dalam eksekusi proses testing jika ada penambahan atau pembuatan fitur baru
- 3. Testing yaitu mencari jika ada eror dan membantu tim development dalam perbaikan
- 4. Deployment yaitu proses dimana sudah siap untuk melakukan publikasi
- 5. Monitoring yaitu memastikan agar penggunaan aplikasi maksimal. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya low memory/storage.
- 6. Proses pengembagan aplikasi atau fitur jika diperlukan
- 7. Operation merupakan tahapan perawatan aplikasi/fitur

1. Tahapan pertama menginstal Vmware, kemudian pilih create selanjutnya pilih Instaler disc image file

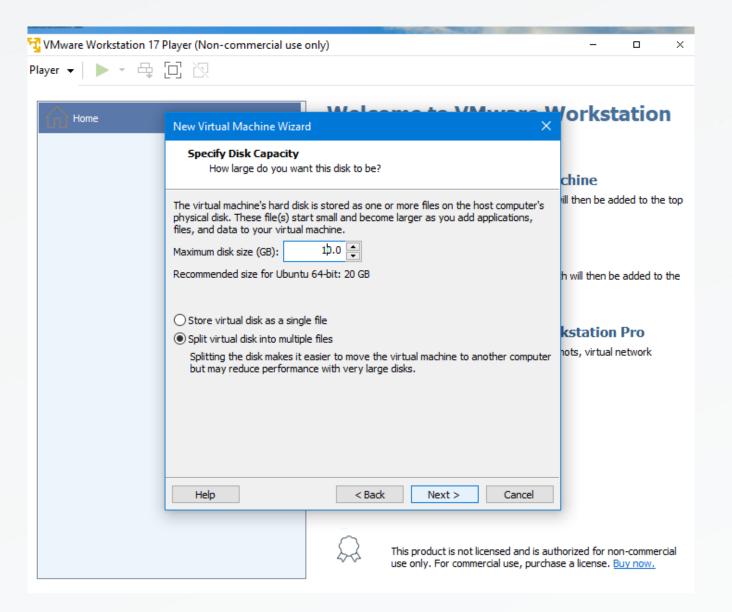




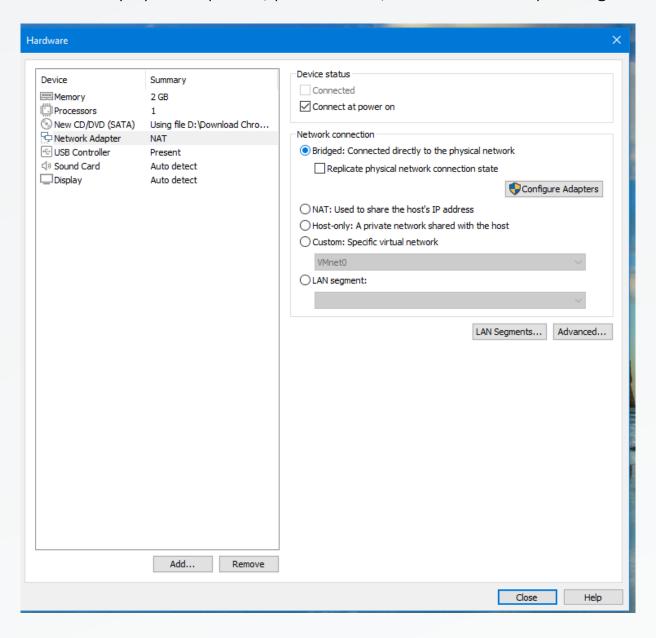




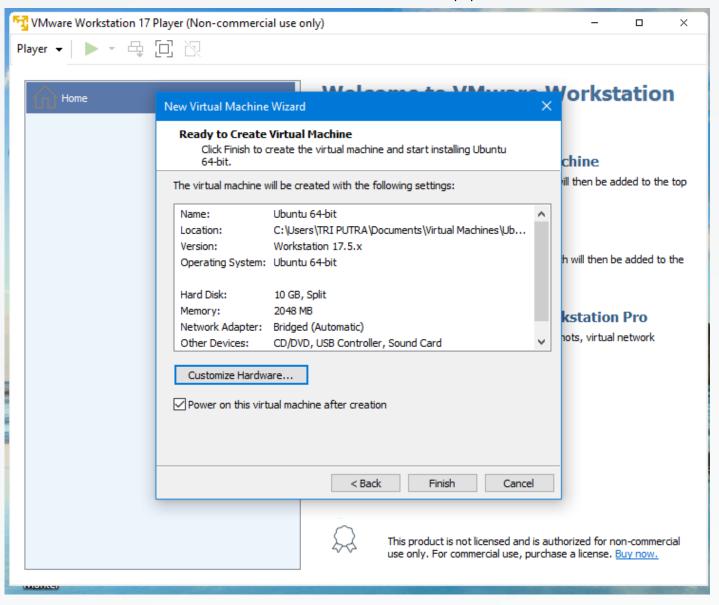
3. Kemudian saya memilih 10 GB untuk batas maximum disk size

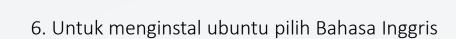


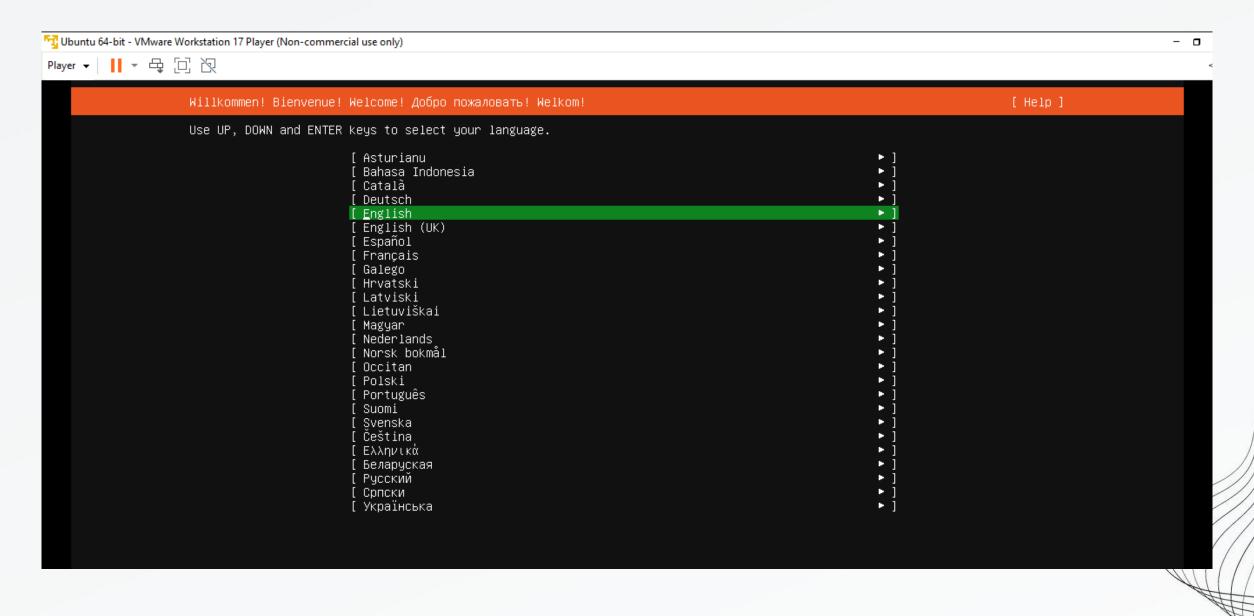
4. Kemudian untuk memory nya set up 2 GB, processors 1, dan network adapter di ganti ke bridge



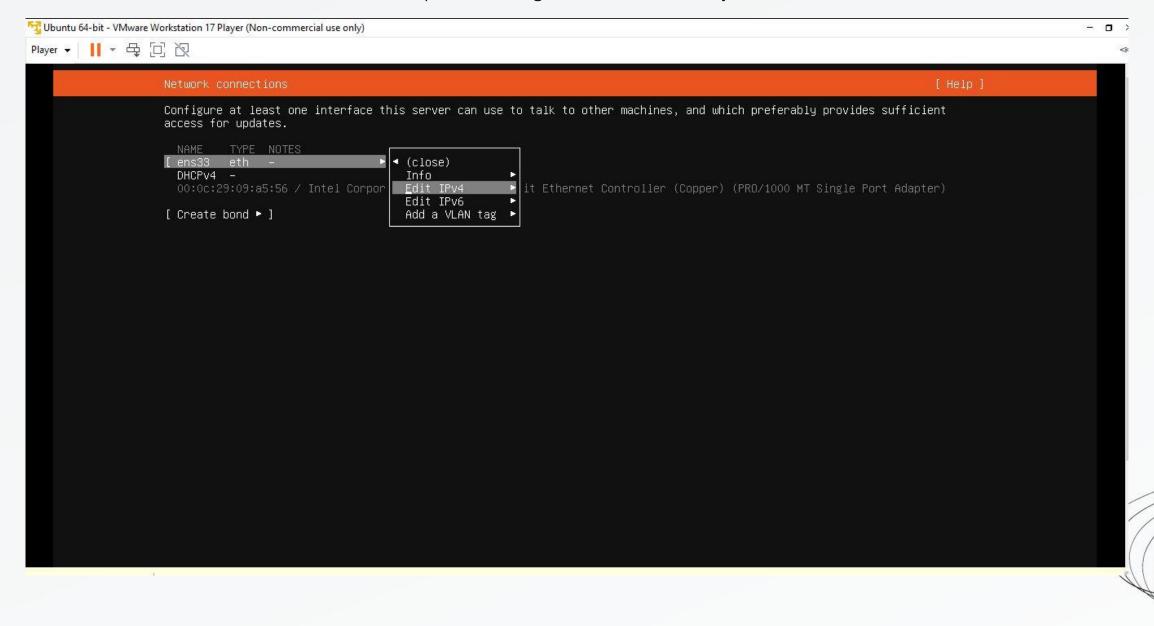




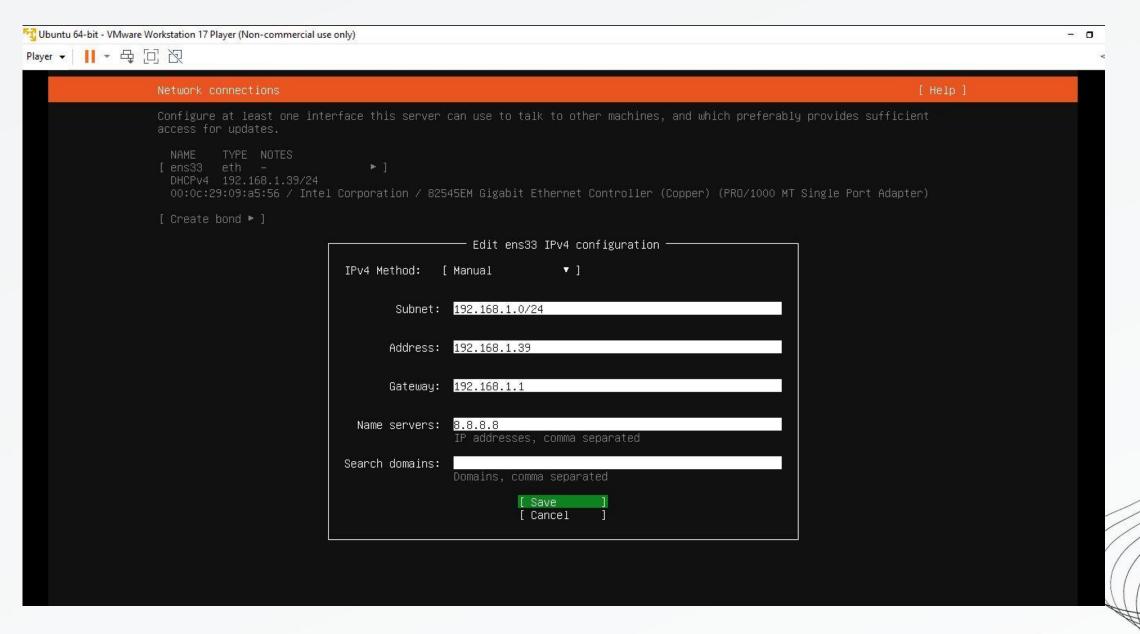




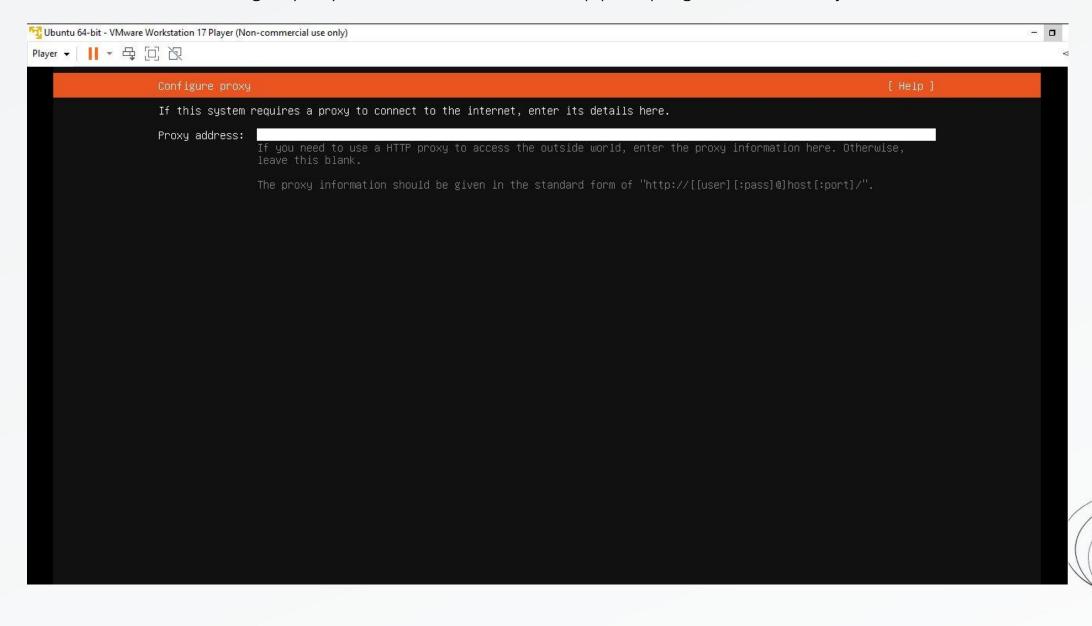
7. Melakukan set-up untuk mengubah IP dinamis menjadi IP Statis



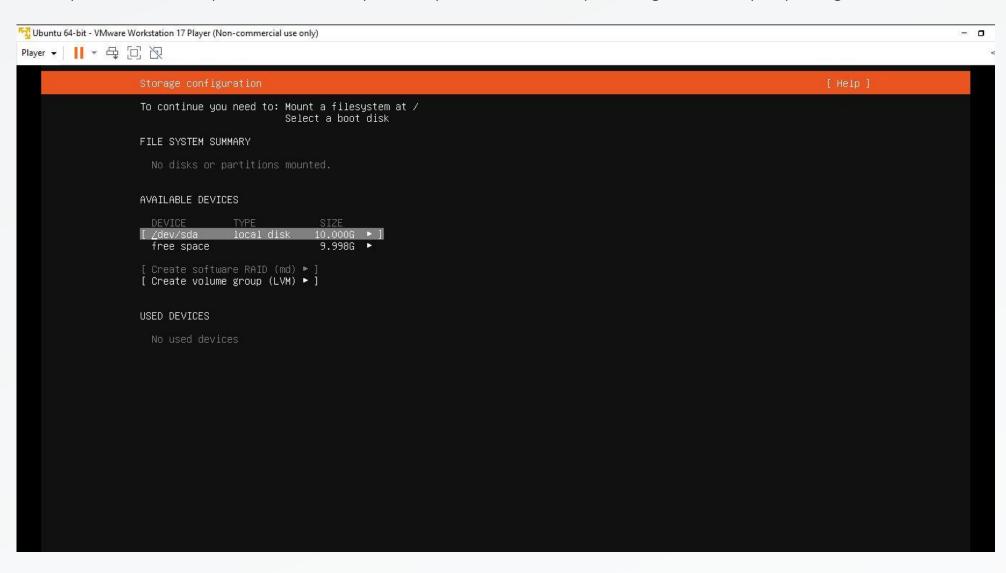
8. Untuk melakukan set-up IP maka dapat dilihat pada bagian terminal, untuk address bisa digunakan yang DHCP



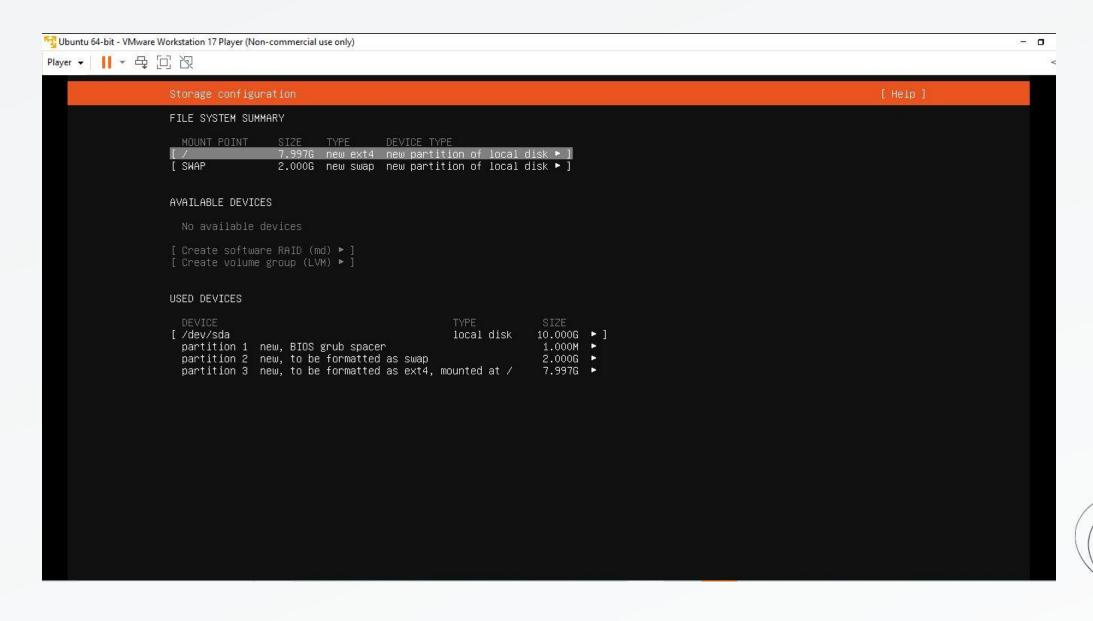
9. Untuk bagian proxy addres bisa dilewatkan cukup pakai pengaturan default saja



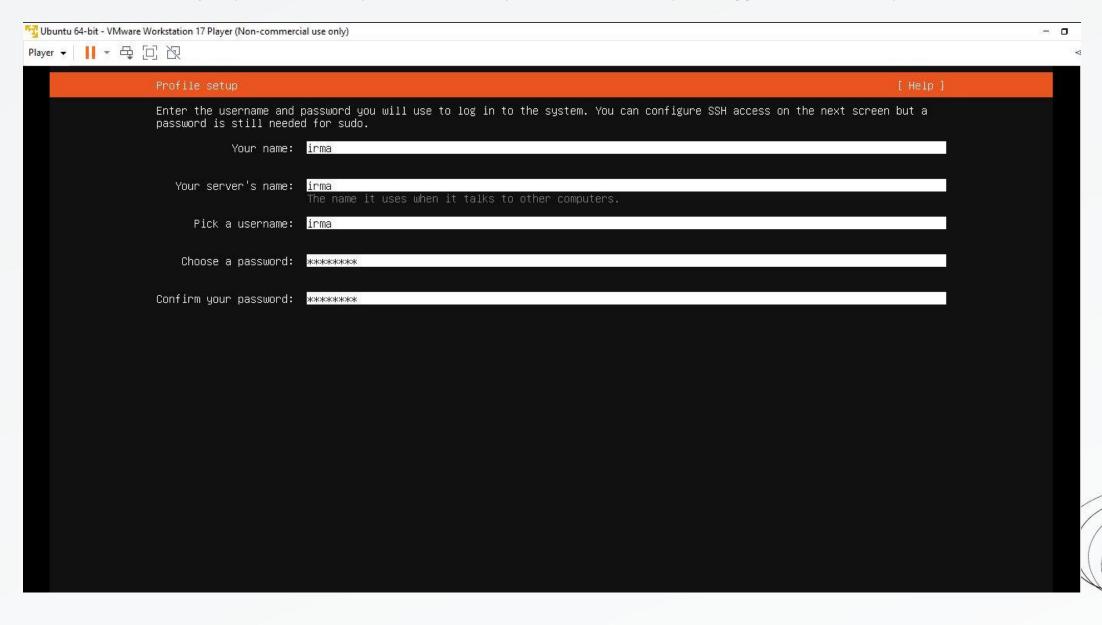
16. Melakukan set-up memory. Pilih free space kemudian swap, dan untuk memory cadangan cukup di set 2 GB dan untuk memory utamanya set 8 GB. Jadi pada saat memory utama penuh, maka swap cadangan memory dapat digunakan



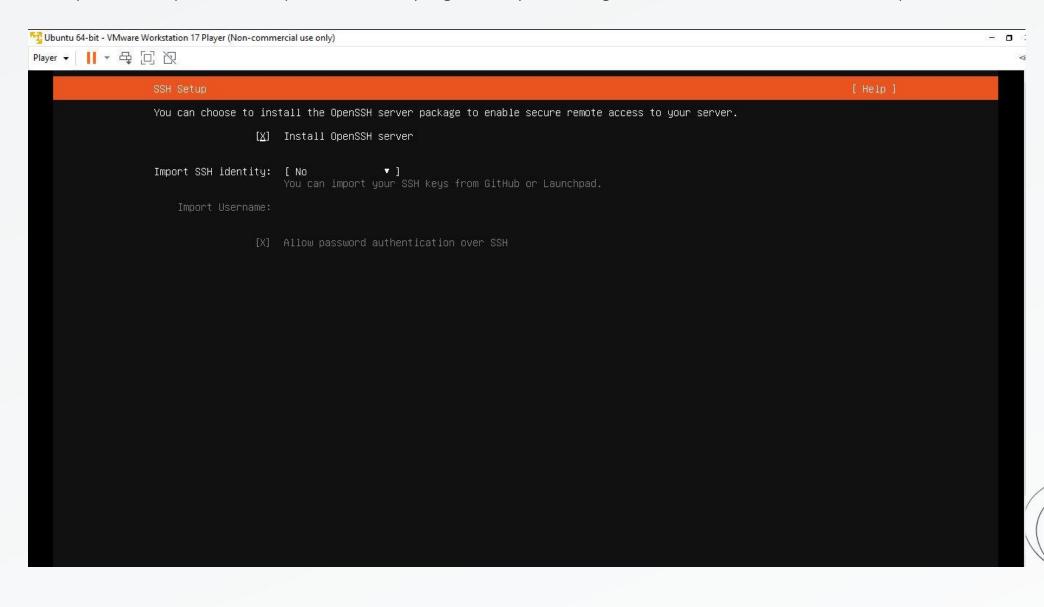
11. Ini adalah tampilannya setelah set up memory selesai



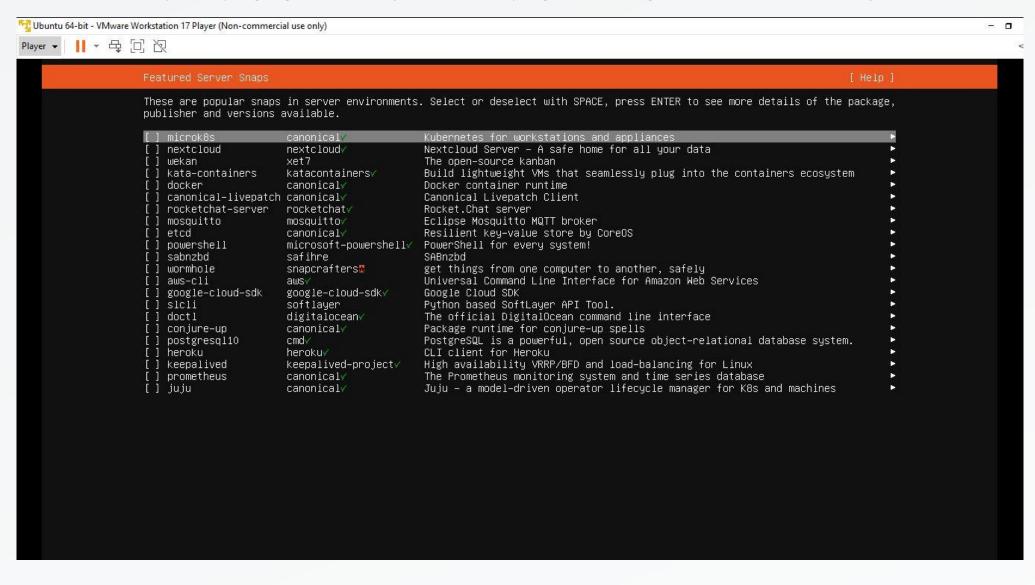
12. Kemudian selanjutnya adalah set up username dan password. Di sini saya menggunakan nama saya sendiri



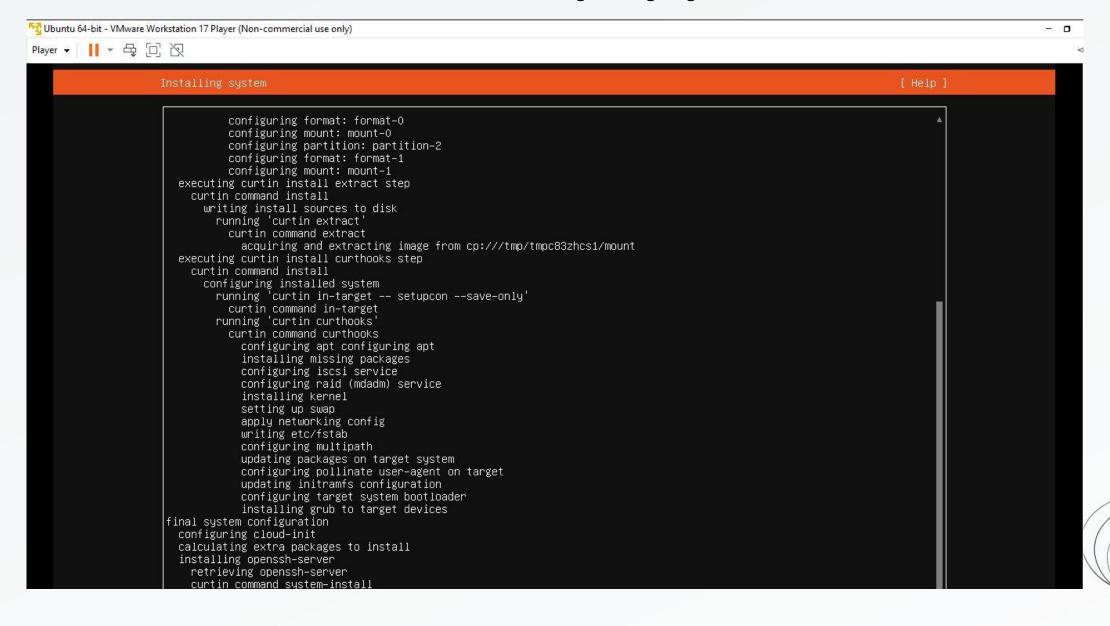
13. Pada tahapan ini kita pilih Install OpenSSH server yang nanti nya akan digunakan untuk melakukan remote pada virtual mesin



14. Pada tahapan ini kita dapat melakukan instalisasi berbagai aplikasi, namun di sini saya tidak melkukan intalisasi lagi jika ada aplikasi yang ingin di install, jika tidak ada yang di install lagi maka bisa dilewatkan saja



15. Proses instalisasi sedang berlangsung



16. Proses intalisasi sudah selesai

